LA TOFI
ESG RATING
TRUE SIGNIFICANT RISK-ACTION IMPACT

CORPORATE ECONOMIC
PROTECTION INDEX

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

PT KALIMANTAN PRIMA PERSADA
JOBSITE SUNGAI PUTING

PROGRAM

MENAKAR ASA KOPI TAPIN:
LANGKAH TEGAP KOPERASI MARANGKAI SEJAHTERA BERSAMA

CERITA PERUBAHAN

DULU, POTENSI KOPI DI KECAMATAN HATUNGUN BELUM MEMBERIKAN NILAI EKONOMI YANG OPTIMAL. PETANI MASIH BEKERJA SECARA INDIVIDUAL, KELEMBAGAAN BELUM TERBENTUK, TATA KELOLA RANTAI NILAI LEMAH, SERTA KETERBATASAN SARANA PASCAPANEN MENYEBABKAN NILAI TAMBAH KOPI DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TETAP RENDAH.

KINI, PT KALIMANTAN PRIMA PERSADA – JOBSITE SUNGAI PUTING MEMBANGUN KOPERASI MARANGKAI SEJAHTERA BERSAMA SEBAGAI PUSAT PENGUATAN KELEMBAGAAN, DIDUKUNG PENINGKATAN KAPASITAS PETANI, PENYEDIAAN SARANA PASCAPANEN, SERTA KOLABORASI DENGAN BERBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN. RANTAI NILAI KOPI MENJADI LEBIH TERKELOLA, KUALITAS PRODUK MENINGKAT, DAN PELUANG PASAR SEMAKIN TERBUKA.

MAKNA, PROGRAM INI MEMBUKTIKAN BAHWA PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN RANTAI NILAI MAMPU MENGUBAH POTENSI LOKAL MENJADI PERLINDUNGAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN. TIDAK HANYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI, TETAPI JUGA MEMPERKUAT KETAHANAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT SERTA MENJAGA KEBERLANJUTAN HUBUNGAN HARMONIS ANTARA PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT DI SEKITAR WILAYAH OPERASIONAL.

MENDAPATKAN

CHAMPION CANDIDATE 2,90

NILAI TERSEBUT MENGGAMBARKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR MAMPU MELINDUNGI SEKITAR RP 2,90 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.

PENILAIAN BERDASARKAN

RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 91,50%
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 271.011.200

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI JAKARTA, 29 JULI 2026

LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY

LA TOFI
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI ≥ 2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE, **CEPI 1.00 – 1.49** — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI < 1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM

CEPI26050

Lampiran 1

PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)

ATAS PROGRAM
MENAKAR ASA KOPI TAPIN:
LANGKAH TEGAP KOPERASI MARANGKAI SEJAHTERA BERSAMA

OLEH
PT. KALIMANTAN PRIMA PERSADA – JOBSITE SUNGAI PUTING

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
CHAMPION CANDIDATE

Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)

No	Risiko	P×I	Risk Weight	V (Rp)	FRE Baseline	SEF	PIF	FRE Adjusted
1	Belum adanya kelembagaan khusus pengembangan kopi	25	100	280.000.000	280.000.000	50%	60%	84.000.000
2	Lemahnya tata kelola rantai nilai kopi	25	100	250.000.000	250.000.000	50%	55%	68.750.000
3	Pendapatan petani rendah akibat nilai tambah kopi yang kecil	25	100	330.000.000	330.000.000	50%	65%	107.250.000
4	Keterbatasan sarana pascapanen	12	48	120.000.000	57.600.000	50%	60%	17.280.000
5	Risiko penurunan reputasi perusahaan akibat belum optimalnya pemberdayaan ekonomi masyarakat	20	80	200.000.000	160.000.000	50%	25%	20.000.000

FRE Baseline: Rp 1.077.600.000
Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

FRE Adjusted: Rp 297.280.000
Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI

Risk Mitigation Effectiveness (RME)
AMS = 93
FVS = 90
RME = 91,50%

Economic Protection Value (EPV)
EPV = FRE Adjusted × RME
EPV = Rp 271.011.200

Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 2,90

INTERPRETASI STRATEGIS CEPI

Nilai Corporate Economic Protection Index (CEPI) sebesar 2,90 menempatkan Program "Menakar Asa Kopi Tapin: Langkah Tegap Koperasi Marangkai Sejahtera Bersama" dalam kategori Champion Candidate, yang menunjukkan bahwa program telah berfungsi sebagai instrumen perlindungan ekonomi yang sangat efektif terhadap risiko-risiko sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional PT Kalimantan Prima Persada – Jobsite Sungai Puting.

Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi program mampu melindungi sekitar Rp2,90 nilai ekonomi perusahaan melalui pengurangan eksposur risiko yang berkaitan dengan lemahnya kelembagaan petani, tata kelola rantai nilai kopi, rendahnya nilai tambah produk, keterbatasan sarana pascapanen, serta potensi penurunan reputasi perusahaan apabila pemberdayaan masyarakat tidak berjalan optimal.

Melalui pembentukan koperasi berbadan hukum, penguatan tata kelola rantai nilai, peningkatan kapasitas masyarakat, penyediaan sarana pascapanen, dan kolaborasi multipihak, program berhasil meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas sosial di sekitar wilayah operasional. Dampak tersebut tidak hanya menciptakan nilai sosial bagi masyarakat, tetapi juga mengurangi potensi biaya sosial, memperkuat Social Licence to Operate (SLO), serta memberikan perlindungan terhadap nilai ekonomi perusahaan dalam jangka panjang.